

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Anggota *Trashbag Community* pendaki gunung di Kabupaten Solok dalam berkomunikasi menggunakan campur kode. Ada beberapa kode bahasa yang dicampurkan yaitu:
 - (a) Bahasa Minangkabau dengan bahasa Indonesia
 - (b) Bahasa Minangkabau dengan bahasa Inggris
 - (c) Bahasa Minangkabau dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
 - (d) Bahasa Minangkabau dengan bahasa Indonesia dan dialek Jakarta
 - (e) Bahasa Minangkabau dengan bahasa Inggris dan dialek Jakarta
 - (f) Bahasa Minangkabau dengan bahasa Inggris dan bahasa Arab.
2. Campur kode yang digunakan oleh anggota *Trashbag Community* pendaki gunung di Kabupaten Solok juga terjadi pada tiga tataran lingual yaitu tataran kata, tataran frase dan tataran klausa.
3. Faktor-faktor Nonlinguistik yang mempengaruhi terjadinya campur kode oleh anggota *Trashbag Community* pendaki gunung di Kabupaten Solok yakni, *setting* dan *scene*, *participant*, *act sequence*, dan *key*.

4.2 Saran

Adanya penelitian mengenai campur kode ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi untuk penelitian berikutnya, khususnya kajian Sociolinguistik. Penelitian ini tidak akan sempurna tanpa adanya kehadiran kritik dan saran yang membangun. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya yang mengambil bidang linguistik.

